

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan salah satu hal yang termasuk dalam proses mendidik, membina, mengendalikan, memengaruhi ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh para pendidik dan peserta didik untuk menurunkan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses di mana model pembelajaran digunakan untuk membantu siswa belajar, memahami, dan menyampaikan sesuai kebutuhannya. Sebagaimana yang sudah tercantum pada UU NO. 20 TAHUN 2003 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional (Sidiknas, 2003) yang menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan mempunyai kemampuan untuk dirinya sendiri atau untuk kehidupan di lingkungan masyarakat (Fitriani, 2021, hal. 1618).

Tujuan Pendidikan ini dasarnya ialah salah satu komponen yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah untuk menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, karena guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dan efektif. Guru selalu menciptakan sesuatu yang baru pada proses pembelajaran agar siswa tidak bosan (Mukaromah dalam Nur, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan di SD Negeri 06 Palembang diketahui bahwa hasil belajar PKN siswa masih rendah. Faktor rendahnya nilai hasil belajar siswa di SD Negeri 06 Palembang dikarenakan siswa merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran PKN pada materi kerja sama oleh sebab itu hasil belajar siswa kurang maksimal dan masih rendah. Hal ini dapat dilihat nilai harian siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70, dalam kegiatan pembelajaran guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional,

Pembelajaran PKN sangat penting karena membantu siswa dalam memahami nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila dan prinsip-prinsip kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan pembelajaran PKN siswa dikenalkan dengan hak dan kewajiban sebagai warga negara, dapat membangun karakter positif seperti disiplin, toleransi, gotong royong dan rasa hormat terhadap perbedaan.

Dari permasalahan di atas, diperlukan solusi dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas agar hasil belajar siswa meningkat, dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa serta aktif dalam proses belajar di kelas, maka diperlukan penerapan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran PKN dan hasil belajar siswa meningkat adalah menerapkan model *snowball throwing*.

Model pembelajaran adalah bagian yang harus ada di dalam pembelajaran, model pembelajaran yang baik mampu membangkitkan rasa ingin tahu sehingga siswa tidak bosan dan termotivasi dalam pembelajaran (Bera L. , 2020, hal. 63)

*Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan dari kertas yang digulung bulat seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar secara bergantian antara sesama kelompok. Model pembelajaran *Snowball Throwing* salah satu model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk berpikir kritis dan aktif dalam sebuah pembelajaran (Masria A. , 2021, hal. 552). Model pembelajaran *Snowball Throwing* membuat siswa untuk bekerja sama dan menyelesaikan soal di depan kelas. Model *Snowball Throwing* mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan siswa belajar sambil bermain(Wahyuni dalam Novera, 2024).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk siswa pengetahuan tentang warga negara dan mengajarkan nilai-nilai dan sikap yang harus dimiliki siswa supaya diterima dimasyarakat. Mata pelajaran PKN juga bukan hanya dihafalkan tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Bera, 2020, hal. 62).

Adapun hasil kajian terdahulu yang relevan penelitian dari (Bera, 2020, hal. 67) "Pengaruh Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V" menyatakan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan berpengaruh adanya penerapan model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa SDN XX Solot Desa Tebuk Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. Hasil ini terbukti dari data yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre tes 67,5 sedangkan rata-rata nilai post test 8,21.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh jurnal (Masria, 2021, hal. 564) yang berjudul "Pengaruh Model *Snowball Throwing* dan Minat Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar” diperoleh nilai sig. lebih kecil dari tarafnya 0,05,

maka hipotesis nol ditolak. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *Snowball Throwing* dari siswa yang menggunakan metode konvensional. Ini dikarenakan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *Snowball Throwing* lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa model *Snowball Throwing* terbukti mampu mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IV SD Negeri 02 Lembah Melintang. Hal ini terlihat pada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model *Snowball Throwing* dan model konvensional.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh jurnal (Aulia, Ahmad Gawdy Pranansa, & dkk, 2024, hal. 65) judul "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V" siswa mulai mampu berpikir kritis dalam membuat soal dan berani berpendapat di depan teman-temannya membuktikan bahwa model *snowball throwing* efektif dalam proses pembelajaran, diperoleh hasil nilai rata-rata tes awal (pre-test) yaitu 44.00 persentase siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 20 orang (100%). Sedangkan rata-rata pada tes akhir (post-test) sebesar 85.35 dan persentase siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa. (85%) dan 3 siswa yang tidak tuntas (15%). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa  $Z_{hitung}$  5.97 dan  $Z_{tabel}$  1.64. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKN siswa kelas V setelah penerapan model *snowball throwing* signifikan tuntas.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & dkk, 2020, hal. 431) judul "Pengaruh Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Dasar" menunjukkan bahwa hasil belajar yang diberikan dalam bentuk tes akhir pada kelas

ekperimen lebih baik dari kelas kontrol dengan rata-rata kelas ekperimen 80,42 dan kelas kontrol 71,96. Secara statistik hasil belajar kelas ekperimen dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing berpengaruh positif.

Sedangkan penelitian (Setiawan, 2023, hal. 57-58) bahwa dengan penerapan model *snowball throwing* respon siswa terhadap pembelajaran mendapatkan respon positif dengan persentase sebesar 88,43%.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik menerapkan model *Snowball Throwing* dengan judul **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN PKN SD NEGERI 6 PALEMBANG"**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang memahami pembelajaran PKN pada materi kerja sama
2. Banyak siswa yang kurang aktif dan siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran PKN, sehingga hasil belajar tidak optimal.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan metode konvensional membuat siswa pasif kurang terlibat dalam proses belajar.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Adapun pembatasan lingkup masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model *snowball throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pembelajaran PKN SD Negeri 6 Palembang
2. Materi yang dibahas adalah pembelajaran kerja sama
3. Kriteria pencapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh pihak sekeolah 70

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya Pengaruh Model *snowball throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan atau masukan kemajuan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan guru untuk menentukan bagaimana penggunaan model pembelajaran yang digunakan untuk membantu pemahaman siswa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Siswa

Penulis berharap dengan diterapkannya model *snowball throwing* dapat memberikana suasana yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penulis berharap dapat menambah wawasan guru dalam penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap dapat memberikan wawasan yang luas pengetahuan khususnya penggunaan model *snowball throwing*